

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era Globalisasi saat ini banyak perusahaan yang bergerak disegala bidang untuk meningkatkan strategi untuk memaksimalkan laba dan dapat menekan biaya seefisien mungkin agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Agar dapat berjalan secara baik diperlukan seorang manajemen untuk dapat membantu mengendalikan aktivitas operasi perusahaan. Aktivitas operasi perusahaan berkaitan dengan jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan seperti pembelian bahan baku. Oleh maka dari itu pengeluaran kas penting bagi perusahaan dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Proses Bisnis dan pengambilan keputusan akan lebih baik apabila Perusahaan memiliki pengendalian internal yang baik terhadap segala aktifitas kegiatan operasi yang ada dalam sebuah organisasi

Pengendalian internal perusahaan merupakan sebuah proses yang dibentuk oleh manajemen, agar dapat memberikan keyakinan memadai untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi. Dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai, diharapkan dapat menghasilkan keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi, Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Sehingga dapat membantu manajemen dalam

pengambilan keputusan yang tepat. Diantara keputusan-keputusan penting yang diambil oleh manajemen adalah Siklus Pengeluaran kas. Siklus pengeluaran kas adalah kegiatan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap sumber utama pendapatan dan pengeluaran perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan, siklus pengeluaran kas merupakan siklus yang berperan cukup penting dalam pengorganisasian dimana pengeluaran kas menjadi kebutuhan perusahaan untuk membeli bahan baku, membayar gaji, pajak, atau biaya operasional lainnya. Karena sifat kas yang likuid, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan Pengendalian Internal Pengeluaran Kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Selain itu juga diadakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi pengeluaran kas. Tanpa adanya pengendalian internal akan mudah terjadi penggelapan uang kas. Salah satu perusahaan yang menjadi objek magang adalah PT Samudra Mahkota Beach. PT Samudra Mahkota Beach sebagai anak perusahaan dari Surabaya Meka Box didirikan pada tahun 1988 dengan membangun pertama 100 kamar hotel di Tanjung Benoa Bali dikenal hari ini sebagai Hotel Klub Bali Mirage. Sebagai bisnis tumbuh lebih besar pada tahun 1993 perusahaan mulai membangun fasilitas hotel lain di mana lokasi bersebelahan hotel 312 kamar yang indah yang dikenal dengan Grand Mirage Hotel. Perusahaan ini melakukan aktivitas pembelian untuk keperluan yang dibutuhkan oleh Hotel Klub Bali Mirage. Di PT Samudra tersebut sering

ditemukan dokumen yang masih kurang dalam aktivitas pembelian oleh karena itu pemegang berniat meneliti tentang pengendalian internal PT Samudra Mahkota Beach

Berdasarkan dari uraian di atas maka menjadi pertimbangan bagi penulis untuk mengetahui evaluasi pengendalian internal pada pengeluaran kas. Apabila ditemukan ketidaksesuaian prosedur yang dapat menjadi kelemahan, maka pada kesempatan ini penulis berusaha untuk membahas berbagai macam kelemahan yang ada di perusahaan

1.2. Ruang Lingkup

Praktik kerja magang ini hanya meliputi untuk siklus pembelian dan pengendalian internal perusahaan. Hal tersebut meliputi proses pembelian, pemesanan pembelian dan pembayaran atas pembelian dibayarkan kepada *supplier*.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan seperti :

1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademik untuk mengevaluasi pengendalian internal pengeluaran kas suatu perusahaan. Selain itu juga dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui apakah prosedur pengeluaran kas perusahaan sesuai Prosedur. Selain itu juga dapat meminimalkan kesalahan prosedur dalam pengeluaran kas.

1.4 Sistematika Penulisan

Laporan magang ini disusun oleh penulis dalam 5 bab. Adapun rincian dari setiap bab seperti terlihat dibawah ini :

a. **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, ruang lingkup, manfaat magang dan sistematika penulisan.

b. **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi landasan teori mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang akan digunakan dalam analisis dan pembahasan dari praktek magang.

c. **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi uraian prosedur dan alat yang digunakan untuk membuat suatu penelitian yang tergantung pada jenis penelitian, tingkat kedalaman kajian, masalah, tujuan, dan jenis data yang dikumpulkan. Metode penelitian meliputi desain penelitian, jenis data, dan sumber data, alat dan

metode pengumpulan data, objek magang, serta prosedur analisis data.

d. **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini mendeskripsikan pekerjaan yang dilakukan di perusahaan, memaparkan analisis dan pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan temuan atau hasil yang diperoleh, mendeskripsikan tentang kondisi umum perusahaan, serta memberikan pendapat atas temuan atau hasil yang diperoleh berdasarkan pemahaman atas teori teori atau konsep konsep yang mendasarinya

e. **Bab 5 : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menarik kesimpulan dari uraian penulisan tugas akhir. Serta memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN